

PEMBINGKAIAN BERITA TENTANG MUNDURNYA HARY TANOE
SOEDIBYO DARI PARTAI HANURA PADA MEDIA ONLINE

(Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki Tentang Berita Mundurnya
Hary Tanoe dari Partai Hanura di Vivanews.com dan Tempo.com Periode Tanggal 17
s.d. 23 Mei 2014)

SKRIPSI



Oleh :

TIARA SARI
1043010167

YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SURABAYA
2014

PEMBINGKAIAN BERITA TENTANG PENGUNDURAN DIRI HARY
TANOESOEDIBJO DARI PARTAI HANURA PADA MEDIA ONLINE

(Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki Tentang Berita
Mundurinya Hary Tanoë dari Partai Hanura di Vivanews.com dan Tempo.co
Periode Tanggal 17 s.d 23 Mei 2014)

Oleh :

TIARA SARI

NPM. 10403010167

Telah dipertahankan dihadapkan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veeteran” Jawa Timur
Pada Tanggal 18 Juli 2014

Pembimbing

Tim Penguji :

1. Ketua

Drs. Kusnarto, M.Si

NIP. 1958080 1198402 1001

Juwito, S.Sos, M.Si

NPT. 3 6704 95 00361

2. Sekretaris

Dra. Sumardijjati, M.Si

NIP. 19620323 199309 2001

3. Anggota

Drs. Kusnarto, M.Si

NIP. 1958080 1198402 1001

Mengetahui,

DEKAN

Dra. Hj. Suparwati, M.Si

NIP. 19550718 198302 2001

PEMBINGKAIAN BERITA TENTANG PENGUNDURAN DIRI HARY
TANOESOEDIBJO DARI PARTAI HANURA PADA MEDIA ONLINE

(Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki Tentang Berita
Mundurinya Hary Tanoë dari Partai Hanura di Vivanews.com dan Tempo.co
Periode Tanggal 17 s.d 23 Mei 2014)

Oleh :

TIARA SARI

1043010167

Telah disetujui mengikuti Ujian Skripsi

Menyetujui,

Pembimbing

Drs. Kusnarto, M.Si

NIP. 1958080 1198402 1001

Mengetahui,

Dekan

Dra. Hj. Suparwati, M.Si

NIP. 19550718 198302 2001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi dengan judul “PEMBINGKAIAN BERITA PENGUNDURAN DIRI HARY TANOE SOEDIBJO PADA MEDIA ONLINE” ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Kusnarto, Msi. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis. Dan juga penulis menerima bantuan dari berbagai pihak, baik berupa moril, spiritual maupun materiil. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dra.Hj. Suparwati, Msi. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Juwito, S.Sos, Msi. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Drs. Sumardijjati, Msi. Selaku penyemangat untuk penulis dalam mengerjakan skripsi.
4. Papa dan Mama untuk doa dan kasih sayang yang selalu diberikan kepada penulis.
5. Ibu ku yang selalu memberi dukungan melalui BBM
6. “RF” yang memberi semangat menyelesaikan skripsi ini.
7. Keluarga tercinta yang selalu memberi canda dan tawa pada saat penulis lelah dalam mengerjakan skripsi ini.
8. Keluarga Cherry Guruh, Shilby, Funni, Shinta atas waktu yang diberikan untuk memberi masukan kepada penulis.
9. Keluarga kampus “TH” Indro sigito, Anis, Aya, Dhenz, Achwan, Danton, Deny, Rekad dan Keluarga “IKOM” Mas Andre, Wulan, Mertien, Shani, dan rekan-rekan seperjuangan yang selalu memberi dukungan.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Untuk itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhirnya, dengan segala keterbatasan yang penulis miliki semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak umumnya dan penulis khususnya.

Surabaya, 03 Juni 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN UJIAN	
SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
ABSTRAKSI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Penelitian Terdahulu	13
2.1.2 Media Massa	13
2.1.3 Konstruksi Realitas	15
2.1.4 Jurnalisme Online Sebagai Media Massa	19
2.1.5 Situs Berita Online	21
2.1.6 Ideologi Media	25

2.1.7 Berita Sebagai Hasil Konstruksi Realitas	27
2.1.8 Kecenderungan Hierarchy Of Influence	28
2.1.9 Framing Termasuk Paradigma Konstruksionis	30
2.1.10 Komunikasi Politik di Media Massa.....	31
2.1.11 Analisis Framing	32
2.1.12 Perangkat Framing Pan dan Kosicki	35
2.1.13 Priming.....	41
2.2. Kerangka Berpikir	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	45
3.1 Metode Penelitian	45
3.2 Subjek dan Objek Penelitian.....	46
3.3 Unit Analisis	46
3.4 Populasi dan Korpus	47
3.5 Teknik Pengumpulan Data	48
3.6 Teknik Analisis Data.....	49
3.7 Langkah-Langkah Analisis Framing.....	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1 Gambaran Umum Penelitian.....	51
4.1.1 Gambaran Umum Media Online Vivanews.com.....	51
4.1.2 Gambaran Umum Media Online Tempo.co.....	53
4.2 Analisis Data.....	55
4.2.1 Analisis Data Media Online Vivanews.com.....	55

4.2.2 Analisis Data Media Online Tempo.co.....	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	86
5.1 Kesimpulan.....	86
5.2 Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Hierarchy Of Influence (Shoemaker dan Rease dalam Sobur 2002:138).....	28
Tabel 2.2 Skema Perangkat Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki	41
Tabel 4.1 Struktur Dewan Komisaris Vivanews.com.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Berita Vivanews.com..... 19 Mei 2014 “Hary Tanoe dukung Prabowo-Hatta Hanura Pecah”	93
Lampiran 2	20 Mei 2014..... “Dukung Prabowo Hary Tanoe terancam dipecat dari Hanura”	95
Lampiran 3	21 Mei 2014..... “Hary Tanoe dan Fuad Bawazier mundur Hanura pecah”	97
Lampiran 4	Berita Tempo.com..... 17 Mei 2014 “Koalisi dengan PDIP Wiranto ceraikan Hary Tanoe”	101
Lampiran 5	20 Mei 2014..... “Dukung dua Capres Hary Tanoe mundur dari Hanura”	103
Lampiran 6	23 Mei 2014..... “Sokong kampanye Prabowo,Ini kekayaan Hary Tanoe”	105

ABSTRAK

Tiara Sari, 1043010167 PEMBINGKAIAN BERITA PENGUNDURAN DIRI HARY TANOESOEDIBJO DARI PARTAI HANURA PADA MEDIA ONLINE (Analisis framing menggunakan metode Pan dan Kosicki tentang Berita Mundurnya Hary Tanoe dari Partai Hanura di Vivanews.com dan Tempo.com Periode Tanggal 17 s.d. 23 Mei 2014).

Media online merupakan media massa generasi ketiga setelah media cetak seperti koran, tabloid, majalah, buku dan media elektronik, dan sifatnya yang memiliki keunggulan dibanding media konvensional yang lain memiliki ketertarikan sendiri pada peminat massa. Semua media online memberitakan isu tersebut tidak terkecuali Vivanews.com dan Tempo.co yang turut memberi ruang yang begitu banyak pada timeline websitenya, bahkan menjadikan isu tersebut sebagai headline dalam situs onlinenya tersebut.

Metode yang digunakan adalah analisis framing milik Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki untuk mengetahui konstruksi berita yang dibuat oleh kedua media online tersebut. Metode tersebut termasuk dalam penelitian kualitatif. Disini analisis framing digunakan untuk mengetahui bagaimana kedua media dalam membentuk ideologi dalam berita yang disajikan kepada khalayak.

Hasil penelitian ini berdasarkan analisis data yang didapat dari berita pada media online menunjukkan bahwa Vivanews.com mengkonstruksi berita bahwa pengunduran diri Hary Tanoeseodibjo karena adanya perbedaan sikap politik terhadap partai, sedangkan Tempo.co mengkonstruksi berita bahwa Pemecatan Hary Tanoeseodibjo dari Partai Hanura karena kurangnya integritas Hary Tanoe dalam mendukung pencapaian partai. Berdasarkan hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa Vivanews.com dan Tempo.co dalam memberitakan suatu isu masih terpengaruh oleh organisasional yang melingkupinya.

Kata Kunci : Framing, Media Online, Ideologi Media

ABSTRACT

Tiara Sari, 1043010167 framing NEWS Hary Tanoesoedibjo RESIGNATION OF PARTIES TO THE MEDIA ONLINE HANURA (framing analysis using the method of Pan and Kosicki News Hary Tanoe resignation of Hanura in Vivanews.com and Tempo.com Period Date 17 to May 23, 2014)

Online media is a third-generation media after the print media such as newspapers, tabloids, magazines, books and electronic media, and the nature of which has advantages over other conventional media have their own interest at the interest of the masses. All online media proclaim these issues are no exception Vivanews.com and Tempo.co that helped give so much space on the timeline website, even menjadikan the issue as a headline in its online site is.

The method used is owned framing analysis Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki to know the news construction made by both the online media. The method is included in the qualitative research. Here the framing analysis is used to determine how the two media in shaping the ideology of the news presented to the audience.

The results of this study based on the analysis of data obtained from an online news media showed that the construct Vivanews.com news that Hary Tanoeseodibjo resignation due to differences in political attitudes towards the party, while Tempo.co construct news that the dismissal of Hary Tanoeseodibjo Hanura because of a lack of

integrity Hary Tanoe in support of the party. Based on the results of this study concluded that Vivanews.com and Tempo.co in reporting an issue still affected by surrounding organizational.

Keywords: Framing, Online Media, Ideology Media

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peran media massa dalam kehidupan sosial kerap dipandang secara berbeda-beda, namun tidak ada yang menyangkal atas perannya yang signifikan dalam masyarakat modern. Menurut Mc Quail, dalam bukunya *Mass Communication Theoris* (2000:6), menyebutkan bahwa peran media sebagai *Window on event and experience*. Media dipandang sebagai jendela yang memungkinkan khalayak “melihat” apa yang terjadi diluar sana. Selain itu, media massa sebagai “filter” atau “gate keeper” yang menyeleksi berbagai hal untuk diberi perhatian atau tidak. Media massa senantiasa memilih isu, informasi atau bentuk konten lain berdasarkan standar pengelolanya. Khalayak “dipilihkan” oleh media tentang apa-apa yang layak diketahui dan mendapat perhatian. Disini, pentingnya peran media massa sebagai realitas simbolik yang dianggap mempresentasikan realitas objektif sosial dan berpengaruh pada realitas sosial dan berpengaruh pada realitas subjektif yang ada pada perilaku interaksi sosial.

Ketika produk media massa sampai kepada masyarakat sesungguhnya merupakan hasil “rekonstruksi realita “. Bahwa peristiwa yang disaksikan atau dialami oleh reporter dan juru kamera diproses melalui editing dan re-editing penyuntingan ulang, baik oleh reporter dan juru kamera maupun oleh editor dan redaktur maupun pemimpin redaksi. Suatu proses yang cukup kompleks meskipun berlangsung cepat. Ini yang disebut sebagai rekonstruksi atas realita (Pareno, 2005 : 4).

Untuk membuat informasi menjadi lebih bermakna biasanya sebuah media melakukan penonjolan-penonjolan terhadap suatu berita. Dalam mengambil keputusan mengenai isi mana yang akan ditonjolkan tentu melibatkan nilai dan ideologi pada wartawan yang terlibat dalam proses produksi dalam sebuah berita. (Sobur, 2001 : 163)

Jurnalistik online didefinisikan sebagai suatu proses pelaporan fakta yang diproduksi dan didistribusikan melalui saluran internet. Pada dasarnya jurnalistik konvensional dan jurnalistik online tidak berbeda jauh, yang membedakan hanya medium penyebarluasannya saja. Dari segi sifat, keduanya sama-sama dituntut untuk menyajikan berita paling up to date secepat mungkin dan se-aktual mungkin. Karena dalam media online ketepatan dan kecepatan dalam penyebaran dan pengeluaran berita merupakan kewajiban yang harus dilakukan dari setiap media online sehingga masyarakat akan percaya dan beranggapan bahwa media tersebut menjadi dan menampilkan berita yang hangat yang sedang terjadi, jadi intinya setiap ada informasi atau peristiwa terbaru, mereka langsung melaporkannya. Perbedaan yang paling jelas terletak pada media dan mekanisme efisiensi pencarian, pengolahan dan penyebaran beritanya. Jurnalistik online merupakan jurnalistik yang menganut proses pencarian, pengolahan dan penyebarluasan informasi melalui fasilitas dalam internet. Akan tetapi dalam jurnalistik online tidak terpaku pada kaidah bahasa yang digunakan dalam jurnalistik secara umum. Karakteristik jurnalistik online yang paling terasa meskipun belum tentu disadari adalah kemudahan bagi penerbit maupun masyarakat untuk membuat pralihan waktu penerbitan dan pengaksesan. Penerbit online bisa menerbitkan maupun mengarsipkan artikel-artikel untuk dapat dilihat saat ini maupun nanti. Ini sebenarnya dapat dilakukan oleh jurnalistik konvensional, namun jurnalistik online dimungkinkan untuk melakukannya lebih mudah dan cepat

karena informasi yang disebarluaskan bisa lebih cepat daripada jurnalistik konvensional.

Menurut Foust (2005, 12) media online merupakan media massa yang tersaji secara online di situs web internet. Media online merupakan media massa generasi ketiga setelah media cetak seperti koran, tabloid, majalah, buku dan media elektronik, dan sifatnya yang memiliki keunggulan dibanding media konvensional yang lain memiliki ketertarikan sendiri pada peminat massa. Salah satunya karena kemampuan media massa konvensional seperti televisi, radio dan surat kabar mulai dibentuk untuk dapat diakses dalam bentuk online. Khalayak yang mengkonsumsi berita melalui surat kabar kini dapat menikmati berita dalam bentuk digital atau versi online.

Media online pun mempunyai fungsi dan tanggung jawab yang sama dengan media lainnya. Jurnalistik online adalah tipe baru jurnalistik karena sejumlah fitur dan karakteristik berbeda dengan jurnalisme tradisional. Fitur-fitur uniknya mengemuka adalah teknologinya, menawarkan kemungkinan tidak terbatas dalam memproses dan menyebarkan berita. Dalam buku *Journalism and New Media* karangan J.Pavlik menyebut tipe baru jurnalisme ini sebagai “ contextualized journalism”, karena mengintegrasikan tiga fitur komunikasi yang unik : kemampuan – kemampuan multimedia berdasarkan platform digital, kualitas-kualitas interaktif komunikasi online dan fitur-fitur yang ditatanya.

(Santana,2005:137)

“ Ketua Badan Pemenangan Pemilu Partai Hanura Hary Tanoesoebdibjo mendukung Prabowo Subianto-Hatta Rajasa sebagai calon Presiden dan Wakil Presiden dalam Pemilu Presiden 9 Juli 2014”.

Petikan isi berita diatas adalah salah satu kutipan berita berjudul Hary Tanoe Dukung Prabowo-Hatta, Hanura Pecah yang dimuat pada media online

Vivanews.com tanggal 19 Mei 2014 berita yang sama dimuat pada Tempo.co dengan headline “ Koalisi dengan PDIP, Wiranto “ceraikan” Hary Tanoe” berita ini dilansir pada tanggal 17 Mei 2014. Dari pemberitaan yang dimuat pada media online Vivanews.com dan Tempo.co konstruksi media terlihat sama, dari berita tersebut peneliti akan mencari tahu bagaimana media menjaga netralitasnya dalam memberitakan suatu peristiwa. Peneliti tertarik untuk meneliti berita tersebut karena Hary Tanoe adalah Cawapres yang diusung oleh Partai Hanura untuk mewakili Capres Wiranto dan merupakan mogul media di Indonesia. Kemudian melihat pada kampanye yang dilakukan oleh mantan Capres dan Cawapres tersebut yang memenuhi salah satu stasiun televisi swasta milik Hary Tanoe tersebut. Dalam berita tersebut dijelaskan bahwa terdapat perbedaan dukungan yang diinginkan oleh keduanya, disebutkan juga bahwa Hary tanoe gagal dalam mempromosikan Hanura. Disisi lain berita tentang mundurnya Hary Tanoe tersebut tidak terdapat pada media miliknya sehingga peneliti tertarik untuk meneliti berita tersebut.

Alasan peneliti memilih media online sebagai objek untuk diteliti karena maraknya pertumbuhan media online. Perkembangan teknologi memiliki banyak implikasi pada seluruh manusia. Perkembangan teknologi yang begitu pesat ikut mempengaruhi proses eksistensi media. Hal tersebut juga terjadi karena pola perkembangan manusia modern yang cenderung serba instan. Media massa sedikit banyak akan mengalami progres atau resolusi ke arah yang lebih canggih. Mulai dari buku, majalah, surat kabar, atau media cetak lainnya tidak memakai kertas lagi karena kita bisa membacanya secara online. Perkembangan media online sejalan dengan makin merambahnya internet di setiap pelosok Indonesia, serta merebaknya handphone yang bisa dengan mudah mengakses internet.

Media online mengubah para pelaku bisnis media yang sebelumnya berpikiran bahwa media cetak sudah ideal dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Televisi dan radio, dianggap tidak akan mampu menandingi pencapaian media cetak dari sisi kedalaman dan kebebasan mengulas sesuatu. Sekalipun televisi dan radio memiliki kelebihan sendiri. Tapi tetap tidak memiliki apa yang telah dicapai cetak. Pada perkembangannya ketiga jenis media ini dianggap sebagai media tradisional karena muncul yang namanya new media. Generasi ini datang ke Indonesia seperti ingin mengganti media tradisional Indonesia. Dengan argumentasi peningkatan pelayanan dan kepuasan terhadap pembaca, pemodal media cetak maupun televisi ikut merambah dunia online. Para pebisnis media ini tidak ingin ditinggal pembacanya yang telah menikmati kemudahan akses dengan new media ini. Namun pada dasarnya, tidak serta merta media tradisional yang masuk ke dunia online ini dapat menerapkan apa yang ada di media konvensional ke dalam new media, karena karakteristik yang terdapat di kedua media tersebut sedikit terdapat perbedaan.

Dari dua media online yang digunakan peneliti yaitu Vivanews.com dan Tempo.co termasuk media yang menyoroti peristiwa tentang mundurnya Hary Tanoesoedibjo dari partai Hanura. Berikut kutipan berita pada Vivanews.com :

Pada tanggal 19 Mei 2014 Vivanews.com menurunkan berita dengan headline “Hary Tanoe Dukung Prabowo-Hatta, Hanura Pecah” dengan kutipan berita “dalam pertemuan, kata Fadli, Bos Media Nusantara Citra (MNC) itu menyatakan dukungannya kepada Prabowo”.

Pada tanggal 20 Mei 2014 Vivanews.com kembali memberitakan tentang Mundurnya Hary Tanoe dari Hanura karena perbedaan dalam mendukung Capres-Cawapres dengan Headline “Dukung Prabowo, Hary Tanoe Terancam dipecat dari Hanura” dengan kutipan berita “Partai Hanura sudah memutuskan mendukung calon presiden dan calon wakil presiden PDI Perjuangan, Joko Widodo dan Jusuf Kalla. Namun demikian, salah satu elitnya, Hary Tanoesoedibjo, justru mengambil jalan berbeda dengan mendukung Prabowo Subianto”.

Pada tanggal 22 Mei 2014 menurunkan judul berita “Hary Tanoe dan Fuad Bawazier Mundur, Hanura Pecah?” dengan kutipan berita “pengusaha Hary Tanoesoedibjo mundur dari partai Hati Nurani Rakyat (Hanura). Pilihan koalisi yang berbeda dengan Ketua Umumnya, Wiranto, disinyalir menjadi penyebab. Langkah mundur Hary Tanoe juga diikuti Ketua DPP Partai Hanura, Fuad Bawazier. Alasannya makin tidak aspiratif dan banyak hal lain”.

Sedangkan pada Tempo.co dalam memberitakan mundurnya Hary Tanoe dari Partai Hanura dengan alasan yang sama. Berikut kutipan berita pada Tempo.co :

Kutipan berita Tempo.co yaitu :

Pada tanggal 17 Mei 2014 Tempo.co menurunkan headline berita “Koalisi dengan PDIP, Wiranto “Ceraikan” Hary Tanoe. Dengan kutipan berita “Wiranto tak menjawab saat ditanyai apakah pembubaran paket WIN-HT akan dilakukan secara resmi dalam forum internal partainya. Ia hanya menegaskan pembubaran itu otomatis terjadi setelah berkoalisi dengan PDI Perjuangan”.

Pada tanggal 20 Mei 2014 Tempo.co kembali menurunkan headline “Dukung dua capres, Hary Tanoe mundur dari Hanura” dengan kutipan berita “wakil sekretaris jenderal partai Hati Nurani Rakyat Saleh Husein menyatakan Hary Tanoesoedibjo selaku ketua dewan pertimbangan Hanura mengundurkan diri dari jabatan dan kegiatan politik di partainya. Pengunduran diri itu menyusul keinginan Hary yang tidak hanya mendukung Joko Widodo dalam pemilihan presiden, tapi juga Prabowo Subianto”.

Pada tanggal 23 Mei 2014 Tempo.co menurunkan headline “Sokong kampanye Prabowo, ini kekayaan Hary Tanoe” dengan kutipan berita “mundur dari Hanura, pemilik MNC Group Hary Tanoesoedibjo memberikan dukungan untuk kemenangan calon presiden dan wakil presiden yang diusung koalisi pimpinan Partai Gerindra, Prabowo Subianto dan Hatta Rajasa. Bantuan itu, kata dia, bisa dalam bentuk dana ataupun jaringan”.

Menurut pengamatan peneliti, pemberitaan mundurnya Hary Tanoe dari Partai Hanura tersebut mendapatkan porsi yang besar selama sehari-hari di media online. Dari berbagai fakta mengenai proses mundurnya Hary Tanoe yang disajikan oleh Vivanews.com dan Tempo.co, terdapat beberapa fakta yang sama pada pemberitaan yang disajikan. Hal itu dapat dilihat pada beberapa tema yang sama dalam pemberitaan yang disajikan. Meskipun tema yang diberitakan media online tersebut terdapat beberapa persamaan, namun keduanya memiliki kekhasan masing-masing dalam menyajikan berita tentang perkembangan informasi dari mundurnya

Hary Tanoesoedibjo dari Partai Hanura. Keduanya memiliki kebijakan redaksional yang dapat membatasi kebebasan wartawan dalam menulis berita. Kebijakan redaksional tersebut menjadi pedoman dan ukuran sebuah berita dalam menentukan peristiwa apa yang akan diberitakan dan pembingkaiannya seperti apa yang akan disampaikan pada khalayak. (Rosi, 2012 : 12)

Masing-masing institusi media tentunya memiliki ideologi serta visi dan misi tersendiri. Ideologi tersebut akan mempengaruhi kebijakan redaksional media. Seorang wartawan yang bekerja di suatu media dengan kebijakan redaksional tentunya akan mencari, meliput, menulis dan melaporkan peristiwa atas realitas berdasarkan kebijakan redaksional media. Kebijakan redaksional tersebut cara dia menuliskan berita, akan mencerminkan ideologi institusi media dimana dia bernaung. Sikap atau tendensi sang wartawan dalam meliput atau melaporkan sebuah berita akan sekaligus menunjukkan sikap dan tendensi institusi media tempat mereka bernaung. Seperti halnya parameter yaitu seorang wartawan dalam peliputan ada hal-hal lain yang harus dihindari dan bahkan harus diketahui, semua itu tidak jauh beda dari media yang diikuti.

Perspektif media juga menentukan fakta yang dipilih dan ditonjolkan. Penonjolan merupakan proses membuat informasi jadi lebih bermakna. Realitas yang disajikan secara menonjol memiliki potensial untuk dipertahankan dalam mempengaruhi pembaca dalam memahami realitas.

Untuk melihat perbedaan dan gambaran berita, peneliti menggunakan metode analisis framing. Metode tersebut akan mengupas bagaimana media menggambarkan realitas (berita). Analisis framing ini dipilih karena analisis ini memusatkan perhatian pada bagaimana media mengemas dan membingkai suatu berita. Proses ini dilakukan

untuk memilih peristiwa tertentu untuk diberitakan dan menekankan aspek tertentu dari peristiwa. Eriyanto menjelaskan bahwa framing adalah metode untuk melihat cara bercerita (story telling) media atas peristiwa. Cara bercerita itu tergambar pada “ cara melihat” terhadap realitas yang dijadikan berita. “Cara melihat” ini berpengaruh pada hasil akhir dari konstruksi realitas. (Eriyanto, 2005 : 10)

Konstruksi realitas yang dilakukan kedua media online dalam membingkai mundurnya Hary Tanoesoedibjo dari Partai Hanura akan dilihat melalui analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, karena pada perangkat framing Kosicki menyebutkan bahwa framing sebagai cara untuk mengetahui bagaimana suatu media mengemas berita dan mengkonstruksi realitas melalui pemaknaan kata, kalimat, lead, hubungan antar kalimat, foto, grafik, dan perangkat lain untuk membantu dirinya mengungkapkan pemaknaan mereka sehingga dapat dipahami oleh pembaca. Karena berita dilihat terdiri dari berbagai simbol yang di susun lewat perangkat simbolik yang dipakai yang akan dikonstruksi dalam memori khalayak. Dengan kata lain tak ada pesan atau simuli yang bersifat obyektif, sebaliknya berita dilihat sebagai seperangkat kode yang membutuhkan interpretasi makna. Teks berita tidak hadir begitu saja sebaliknya teks berita dilihat sebagai teks yang dibentuk lewat struktur dan formasi tertentu, melibatkan proses produksi dan konsumsi dari suatu teks.(Eriyanto, 2002 : 251)

Serta terdapat empat perangkat framing. Pertama, struktur sintaksis yaitu bagaimana wartawan menyusun peristiwa, opini dalam bentuk susunan berita. Kedua, struktur skrip yaitu berhubungan dengan bagaimana wartawan menceritakan peristiwa ke dalam bentuk berita. Ketiga, struktur tematik yaitu bagaimana wartawan mengungkapkan pandangan atas peristiwa ke dalam proposisi dan kalimat. Keempat,

struktur retorik yaitu bagaimana wartawan menekankan arti tertentu ke dalam berita.
(Eriyanto, 2001 : 254-256)

Alasan peneliti menggunakan perangkat framing model Pan dan Kosicki sebab model ini membuat bagaimana wartawan mengkonstruksi dan memproses mundurnya Hary Tanoesoedibjo dari Partai Hanura baik dari nilai-nilai sosial maupun dari segi pemakaian kalimat, lead maupun perangkat lain untuk mengungkapkan fakta serta pemaknaan sehingga dapat dimengerti oleh pembaca. Sehingga dengan jelas dapat terlihat maksud-maksud yang tersembunyi dalam pembedaan berita yang dilakukan media online Vivanews.com dan Tempo.co dalam memberitakan Mundurnya Hary Tanoesoedibjo dari Partai Hanura yang ada tersebut.

Melalui analisis framing tersebut, nantinya dapat diketahui pembedaan yang dilakukan dan dalam menyajikan pemberitaan Mundurnya Hary Tanoesoedibjo dari Partai Hanura. Peneliti memilih media online Vivanews.com karena media online ini adalah milik salah satu koalisi pendukung Prabowo-Hatta yaitu Aburizal Bakrie. Dari sisi tersebut peneliti ingin mengetahui bagaimana netralitas media online tersebut dalam memberitakan mundurnya Hary Tanoesoedibjo dari Partai Hanura. Sebagai pilihan kedua, peneliti memilih media yang netral dari kedua kubu Capres dan Cawapres 2014 yaitu Tempo.co sebagai objek penelitian karena kedua media online tersebut memiliki konstruksi berita secara berbeda pada berita mundurnya Hary Tanoesoedibjo dari Partai Hanura.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana media online Vivanews.co.id dan Tempo.co dalam membingkai berita Mundurnya Hary Tanoesoedibjo dari Partai Hanura ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembingkai berita Mundurnya Hary Tanoesoedibjo dari partai Hanura pada media online Vivaneews.com dan Tempo.co

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah kajian dalam bidang Ilmu Komunikasi menggunakan metode kualitatif dan analisis framing pada khususnya. Dan memberikan ciri ilmiah pada sebuah penelitian dengan mengaplikasikan teori-teori khususnya teori komunikasi tentang pemahaman pesan yang dikemas oleh media melalui analisis framing, sebagai fenomena komunikasi yang memiliki signifikansi, teoritis, metodologis dan praktis pada studi analisis framing yang sedang berkembang pada disiplin Ilmu Komunikasi.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi sumbangan pemikiran pada pihak-pihak terkait, media online Kompas.com dan Detik.com khususnya dalam membingkai, mengkonstruksi suatu realita. Serta pada mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi yang tertarik untuk mempelajari framing.